

**KONDISI KESEHATAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN
DI NAGARI SAWAH TANGAH KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)**



Oleh:

KIKI HENDRI
18536 / 2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

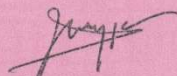
SKRIPSI

Judul : Kondisi Kesehatan Lingkungan Pemukiman Di Nagari Sawah Tengah
Nama : Kiki Hendri
NIM : 18536/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

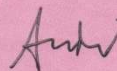
Di setuju Oleh :

Pembimbing I,



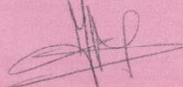
Drs. Moh Nasir B
NIP. 19530806 198211 1 001

Pembimbing II,



Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 19710222 200212 1 001

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Kiki Hendri
Nim : 18536/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul

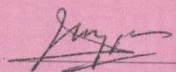
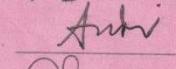
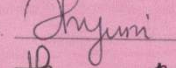
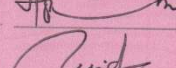
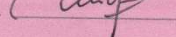
Kondisi Kesehatan Lingkungan Pemukiman Di Nagari Sawah Tengah
Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | |
|---------------|---------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Moh Nasir B |
| 2. Sekretaris | : Febriandi, S.Pd, M.Si |
| 3. Anggota | : Ahyuni, S.T, M.Si |
| 4. Anggota | : Nofrion, S.Pd, M.Pd |
| 5. Anggota | : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si |

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kiki Hendri
NIM/TM : 18536/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Kondisi Kesehatan Lingkungan Pemukiman Di Nagari Sawah Tengah
Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001



Saya yang menyatakan,

Kiki Hendri
NIM. 18536/2010

ABSTRAK

KIKI HENDRI 2016 : Kondisi Kesehatan Lingkungan Pemukiman di Nagari Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kondisi kesehatan lingkungan pemukiman di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato, Nagari Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar yang meliputi kondisi MCK, drainase atau saluran limbah, pekarangan perumahan, pembuangan sampah dan sumber air masyarakat.

Jenis Penelitian adalah deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian dilakukan di jorong Aur Duri dan Tuah Sakato. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 99 responden diambil secara *proposional random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Teknik analisis data dengan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kebanyakan masyarakat di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato memiliki MCK berupa *overhunge latrine* yang belum sesuai dengan syarat kesehatan lingkungan. (2) Jenis drainase atau saluran pembuangan limbah sudah baik. (3) Lingkungan pekarangan masyarakat cukup luas dan bersih. (4) Kebanyakan sistem pembuangan sampah tidak baik dan dapat mengganggu kesehatan masyarakat. (5) Sumber mata air bisa digunakan untuk kegiatan sehari-hari dilihat dari fisika dan kimia air, tetapi tidak dapat dijadikan untuk air minum karena dilihat dari biologis airnya mengandung bakteri *coliform* yang melebihi standar maksimal yang diperbolehkan.

Kata Kunci: Kondisi Kesehatan Lingkungan Permukiman

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kondisi Kesehatan Lingkungan Pemukiman di Nagari Sawah Tengah Kecamatan Paringan Kabupaten Tanah Datar”**.

Skripsi ini di ajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini telaksana tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta irigan doa yang tulus.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam menyelesaikan kuliah peneliti.
2. Bapak Drs. Moh. Nasir B selaku Pmbimbing I dan Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Ahyuni, ST, M.Si, Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd, Ibu Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku Penguji.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Pd dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Rektor dan Bapak, Ibu dosen staf Pengajar Universitas Negeri Padang
7. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS, Kepala Perpustakaan Pasca Sarjana beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Dinas Kesbangpol Kabupaten Tanah datar beserta Staf dan Bapak Kecamatan Pariangan beserta Staf.
9. Ibu Wali Nagari Sawah Tangah beserta Karyawan/ti Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar yang telah membantu sehingga penelitian ini sesuai dengan harapan.
10. Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda Bujang dan ibunda Yunarti Dan Istri Tercinta Lipah Walinda Sari S.Pd.
11. serta kakanda Ronny Jekcson, Rinni mulya sari A.Md, Nova susanti S.Pd serta keponakan ananda Aqyla Nadiva Susanti yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat dan rekan-rekan Geografi angkatan RA 2010 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari ALLAH SWT Amin...

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Amin... Ya Robbal Alamin.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR PETA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9

1. Pengertian Lingkungan	9
a. Kesehatan Lingkungan	10
b. Pemukiman	11
2. MCK Pemukiman	12
a. Jenis MCK Komunal/Umum	13
3. Drainase Pemukiman	15
4. Pekarangan Pemukiman	17
5. Sampah	18
6. Sumber Air	20
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Definisi Operasional Variabel, Indikator, Alat Ukur	31
D. Data dan Sumber Data	32
E. Instrumentasi	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	34
B. Deskripsi Data	37
1. Kondisi Pembuangan Kotoran Manusia (Jamban)	37
2. Limbah Rumah Tangga	41

3. Kondisi Pekarangan Rumah	46
4. Pembuangan Sampah.....	49
5. Sumber Air	54
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Penyakit yang Terjadi di Nagari Sawah Tengah.....	5
2 Parameter Biologis	22
3 Parameter Kimia	22
4 Parameter Fisika.....	23
5 Parameter Uji Kualitas Air.....	23
6 Populasi, Sampel Wilayah, Sampel Responden Penelitian di Nagari Sawah Tengah	27
7 Proporsi Jumlah sampel.....	30
8 Instrumen Penelitian	33
9 Distribusi jenis bangunan jamban responden di Nagari Sawah Tengah.....	37
10 Distribusi tempat pembuangan kotoran responden di Nagari Sawah Tengah	38

11 Distribusi letak bangunan jamban responden di Nagari Sawah	
Tengah.....	38
12 Distribusi lantai jamban responden Nagari Sawah Tengah	39
13 Distribusi pembuatan saluran jamban responden Nagari Sawah	
Tengah.....	39
14 Distribusi keadaan saluran jamban responden Nagari Sawah	
Tengah.....	40
15 Distribusi kelengkapan bangunan jamban responden Nagari	
Sawah Tengah	41
16 Distribusi keadaan tempat pembuangan limbah responden Nagari	
Sawah Tengah	41
17 Distribusi saluran pembuangan limbah responden di Nagari Sawah	
Tengah.....	42
Tabel 16-17 Distribusi keadaan tempat pembuangan limbah dan saluran	
pembuangan limbah responden di Nagari Sawah Tengah	43
18 Distribusi keadaan saluran pembuangan limbah responden di	
Nagari Sawah Tengah	44
19 Distribusi bahan pembuatan saluran limbah responden di Nagari	
Sawah Tengah	44

Tabel 18-19 Distribusi keadaan tempat pembuangan limbah dan saluran

pembuangan limbah responden di Nagari Sawah Tengah	45
20 Distribusi jarak limbah dengan rumah responden di Nagari Sawah Tengah.....	46
21 Distribusi luas pekarangan rumah responden di Nagari Sawah Tengah.....	47
22 Distribusi berapa kali responden membersihkan pekarangan rumah setiap harinya di Nagari Sawah Tengah	47
23 Distribusi alat yang digunakan untuk membersihkan pekarangan rumah responden di Nagari Sawah Tengah	48
24 Distribusi binatang yang dipelihara pekarangan rumah responden di Nagari Sawah Tengah	48
25 Distribusi jumlah responden membersihkan kandang hewan peliharaan pekarangan rumah responden di Nagari Sawah	49
26 Distribusi tempat pembuangan sampah sementara responden di Nagari Sawah Tengah	50
27 Tempat pembuangan sampah yang telah terkumpul oleh responden di Nagari Sawah Tengah	50
28 Frekuensi sampah yang dihasilkan responden di rumah di Nagari Sawah Tengah	51

29 Pengolahan sampah yang dihasilkan responden di rumah di Nagari Sawah	
Tengah	52
30 Responden membakar sampah di Nagari Sawah	52
31 Responden yang menimbun sampah organik dan anorganik di Nagari Sawah	
Tengah	53
32 Tempat penimbunan sampah organik dan anorganik responden di Nagari	
Sawah Tengah	53
33 Frekuensi penimbunan sampah organik dan anorganik responden di Nagari	
Sawah Tengah	54
34 Uji Laboratorium Air Sungai Bulakan	55
35 Uji Laboratorium Air Sungai Tanjung	56
36 Uji Laboratorium Air Sungai Batu Laweh	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konseptual	23

DAFTAR PETA

Gambar	Halaman
1. Peta lokasi penelitian di Nagari Sawah Tengah	28
2. Peta Pemukiman di Nagari Sawah Tengah	29
3. Peta Administratif Kecamatan Pariangan	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	66
2. Dokumentasi Penelitian	71
3. Daftar Nama Responden	77
4. Hasil Uji Laboratorium Sumber Air	80
5. Surat Izin Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat secara menyeluruh dalam rangka meningkatkan kualitas hidup bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu diselenggarakan upaya pembangunan yang berkesinambungan, menyeluruh, teratur dan terpadu. Salah satu upaya tersebut adalah pembangunan di bidang kesehatan.

Kesehatan merupakan salah satu segi kualitas hidup yang terjamin pada pemenuhan kebutuhan dasar yang antara lain meliputi sandang, pangan, perumahan, pendidikan dan kesehatan. Dengan kata lain kesehatan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, termasuk didalamnya kesehatan lingkungan. Peningkatan kesehatan lingkungan bertujuan untuk mencapai suatu keadaan yang terkendali dalam lingkungan hidup yang seimbang dengan dinamika pertumbuhan hidup manusia dalam menunjang terwujudnya derajat kesehatan dan kesejahteraan yang optimal. Kesehatan lingkungan yang kompleks memegang peranan yang sangat penting dan merupakan faktor penentu terhadap kesehatan.

Kriteria lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang mempunyai jamban keluarga, sumber air bersih, mengatasi pencemaran lingkungan dengan mengalirkan air kotor melalui saluran air, menghindarkan sampah, membuat tempat perembesan yang baik serta pemeliharaan kondisi rumah dengan baik misalnya ventilasi dan jendela yang cukup, serta kamar

tidak terlalu padat isinya. Masyarakat dan keluarga berkewajiban menjaga kebersihan lingkungan, sedangkan pemerintah berkewajiban menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran masyarakat akan tanggung jawabnya dalam mengelola lingkungan hidup melalui penyuluhan, bimbingan pendidikan, penelitian lingkungan hidup. Sadar akan lingkungan yang optimal bagi kesehatan maupun kehidupan masyarakat secara menyeluruh.

Agar masyarakat dimanapun bertempat tinggal dapat merasakan lingkungan hidup yang sehat, aman, tertib dan nyaman dalam rangka menciptakan kesejahteraan hidupnya maka masyarakat harus memperhatikan sekali segala hal yang berkaitan erat dengan lingkungan itu sendiri yang dikenal dengan kesehatan lingkungan.

Usaha perbaikan lingkungan dan perubahan tingkah laku merupakan usaha yang efisien dan efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan lingkungan. Untuk mencapai lingkungan bersih dan sehat adalah dengan menyediakan jamban keluarga, penyediaan sumber air, mengurangi pencemaran lingkungan dan menyalurkan air kotor, membuat tempat perembesan yang baik, menghindari tumpukan sampah agar tidak bersarangnya penyakit. Standar MCK yang baik yaitu dengan mencapai ke lokasi harus mudah dan tidak mengganggu lingkungan, sistem penyediaan air bersih yang kontinyu dan tidak boleh berhenti. Sumber air harus berjarak minimal 11 meter dari peresapan. Sistem peresapan yang mampu menampung kapasitas jumlah warga dan direncanakan.

UU kesehatan RI NO. 23 tahun 1992 berbunyi kesehatan lingkungan itu diselenggarakan untuk mewujudkan lingkungan sehat, peningkatan kesehatan lingkungan mempunyai peranan sentral dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Lingkungan yang sehat akan menempatkan masyarakat yang sehat pula, yang berarti akan menurunkan angka yang sakit dan yang mati. Penurunan ini akan berdampak positif terhadap tingkat produktifitas dan pengeluaran biaya hidup terutama untuk berobat, sehingga akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat indonesia.

Kesehatan lingkungan memberikan perhatian hubungan antara keadaan kesehatan manusia dan lingkungan sosial budaya, lingkungan fisik, biologis. Berbicara dengan kesehatan lingkungan yang begitu kompleks maka lingkungan memegang peranan penting dan merupakan salah satu faktor pemegang lingkungan kesehatan itu sendiri. Upaya peningkatan kesehatan lingkungan itu bertujuan untuk menciptakan suatu keadaan yang terkendali dalam lingkungan hidup, seimbang dengan dinamika pertumbuhan penduduk dalam mencapai terwujudnya derajat kesehatan. Oleh sebab itu kita harus memperhatikan hal-hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari diantaranya adalah: (1) sumber air, (2) pembuangan kotoran manusia, (3) bangunan perumahan, (4) kandang ternak (kalau ada), (5) pembuangan sampah dan limbah rumah tangga (Sukarni, 1994).

Dalam penanganan limbah pemerintah telah berusaha, terutama di daerah perkotaan baik berupa limbah industri maupun limbah rumah tangga. Sebagai contoh penanganan masalah sampah dan dampak negatifnya telah banyak

dirasakan, namun pemerintah berusaha semaksimal mungkin dengan menyediakan berbagai sarana di areal perumahan masyarakat. Berkenaan dengan sampah ini pemerintah telah memberikan Anugrah Adipura sebagai hadiah bagi kota terbersih lingkungannya, sehingga menimbulkan persaingan sehat antar kota-kota di Indonesia bebas sampah dan bersih lingkungannya.

Dari hasil survey awal yang penulis lakukan di Nagari Sawah Tangah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar masih ada dijumpai hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan pemukiman, diantaranya terlihat dari sumber air yang digunakan masyarakat masih ada yang belum memenuhi syarat kesehatan terutama dilihat dari kualitas air yang di manfaatkan masyarakat melalui mata air yang dipakai jorong Tuah Sakato seperti untuk mandi, mencuci piring dan mencuci pakaian, pada hal masyarakat yang tinggal di jorong Aur Duri memakai sisa air sungai yang aliran dari jorong Tuah Sakato ini tidak baik untuk kesehatan masyarakat.

Namun sampai saat sekarang ini, sampah masih ada juga dijumpai berserakan dimana-mana apalagi pada musim penghujan sampah sering dibawa oleh air ketengah jalan dan menumpuk disepanjang jalan. Pembuangan sampah masih ada di sembarangan tempat karena belum punya tempat-tempat khusus.

Padahal hal ini sangat mengganggu kondisi kesehatan lingkungan karena dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Limbah rumah tangga masih ada yang belum mempunyai saluran dan tempat pembuangan khusus tapi hanya bersifat darurat, tidak ditutup dan inipun dekat dengan rumah penduduk.

Padahal saluran limbah ini harus spesial dan tertutup agar tidak menimbulkan bau dan berbagai macam penyakit.

Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 1. Penyakit yang Terjadi di Nagari Sawah Tengah :

NO	Nama Penyakit	Jumlah penderita
1	ISPA	100
2	Diare	93
3	Hipertensi	90
4	Gastritis	80
5	Rematik	78
6	Alergi	65
7	Scabies	45

Sumber : Data Puskesmas Simabur 2014.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penyakit ISPA adalah penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat di Nagari Sawah Tengah dan penyakit diare yang masih banyak diderita oleh masyarakat di Nagari Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Kondisi Kesehatan Lingkungan Pemukiman Di Nagari Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan dalam latar belakang di atas, maka dapat dilihat beberapa ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kondisi MCK Pemukiman di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?
2. Bagaimana kondisi drainase Pemukiman di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?

3. Bagaimana kondisi pekarangan Pemukiman di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?
4. Bagaimana pengelolaan sampah Pemukiman di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?
5. Bagaimana kesehatan kandang ternak di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?
6. Bagaimana kualitas air yang digunakan di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah agar variabel lebih fokusnya penelitian ini maka dibatasi diantaranya sebagai berikut: kondisi MCK, kondisi drainase, kondisi pekarangan, pengelolaan sampah, kualitas air yang digunakan di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi MCK Pemukiman di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?
2. Bagaimana kondisi drainase Pemukiman di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?
3. Bagaimana kondisi pekarangan Pemukiman di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?

4. Bagaimana pengelolaan sampah Pemukiman di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?
5. Bagaimana kualitas air yang digunakan di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Kondisi MCK Pemukiman di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?
2. Kondisi drainase Pemukiman di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?
3. Kondisi pekarangan Pemukiman di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?
4. Pengelolaan sampah Pemukiman di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?
5. Kualitas air yang digunakan di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato Nagari Sawah Tengah?

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program S1 di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai motifasi memberikan informasi dan sumbangan saran untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan bagi masyarakat di Nagari Sawah Tengah.
3. Informasi bagi mahasiswa lain yang ingin mengetahui tentang Kondisi Kesehatan Lingkungan Pemukiman di tiap daerahnya.
4. Sebagai bahan masukan informasi bagi pemerintah dalam rangka mensukseskan program Kesehatan Lingkungan Pemukiman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kebanyakan masyarakat di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato, Nagari Sawah Tangah memiliki MCK berupa *overhunge latrine* yang belum sesuai dengan syarat kesehatan lingkungan.
2. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa jenis drainase atau saluran pembuangan limbah di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato, Nagari Sawah Tangah sudah baik .
3. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa lingkungan pekarangan masyarakat di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato, Nagari Sawah Tangah luas dan bersih.
4. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kebanyakan sistem pembuangan sampah di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato, Nagari Sawah Tangah tidak baik dan dapat mengganggu kesehatan masyarakat.
5. Hasil penelitian melalui uji laboratorium mengungkapkan bahwa sumber air di Jorong Aur Duri dan Tuah Sakato, Nagari Sawah Tangah bisa digunakan untuk kegiatan sehari-hari dilihat dari fisika dan kimia air, tetapi tidak dapat dijadikan untuk air minum karena dilihat dari biologis

airnya mengandung bakteri *coliform* yang melebihi standar maksimal yang diperbolehkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat Nagari Sawah Tengah agar dapat lebih menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya agar kesehatan lingkungan dapat terjaga.
2. Pemerintah diharapkan untuk ikut serta memperhatikan kondisi lingkungan masyarakat baik itu kebersihan jamban, cara pengaliran air limbah, kebersihan pekarangan rumah masyarakat, pengelolaan sampah serta kebersihan sumber air. Pemerintah disarankan agar lebih banyak mensosialisasikan serta melakukan penyuluhan kepada masyarakat Di Nagari Sawah Tengah agar masyarakat tahu pentingnya kesehatan lingkungan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian selanjutnya karena penelitian ini hanya membahas 5 variabel, yaitu kondisi jamban (MCK), drainase, pekarangan, sampah dan kualitas air.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*. Edisi Revisi. Jakarta: Renike Cipta
- Arya W, Wisnu. (2004). *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Andi
- Azis, dkk. (2009). *Metode Penelitian*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan pertanian, 2012. *Inovasi Terkini Budidaya Sayuran Dipekarangan*. Sulawesi Selatan: Sinartani
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Kabupaten Tanah Datar Dalam Angka*. BPS Kota Padang. Sumatra Barat.
- Brannen, Julia. 1996. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Samarinda : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
- Daryanto. 1995. *Masalah Pencemaran*. Bandung. Tarsito Bandung
- Darsono, Valentinus. (1994). *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Departemen Kesehatan RI. 1991. *Petunjuk Pemeriksaan Bakteriologi Air*.
- Departemen Kesehatan RI. 1991. *Petunjuk Pemeriksaan Pengujian kimia Air*.
- Departemen Kesehatan RI. 1996. *standar Drainase sehat*.
- Departemen Kesehatan RI. 1996. *standar tempat pembuangan Sampah yang baik*.
- Departemen Kesehatan RI. 1996. *standar Pekarangan sehat*.
- Departemen Kesehatan RI. 2004. *Syarat-syarat Jamban Keluarga Sehat*.
- Har, Rusli. (1999). *Penyediaan Air Bersih*. FT: UNP
- Hermon, Dedi. (2006). *Geografi Tanah*. UNP PRESS; Padang
- <http://www.kamusilmiah.com/kesehatan/seperti-apa-standar-air-bersih/>, diakses pada tanggal 12 Desember 2014.
- Irawan, Prasityo. (1999). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA
- Iswandi, U. (2012). *Ekologi Dan Ilmu Lingkungan*. UNP Press
- Mila, Amalia Nur. (2010). *Gemar Bertanam Di Pekarangan*. Tangerang: PT. Panca Anugerah Bakti